



RINGKASAN

AJENG NURAINI MUJAHIDAH Sertifikasi Benih Kopi (*Coffea* sp.) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Certification of Coffee Seeds (Coffea sp.) at UPTD Seed Supervision and Certification Office of the Plantation Department West Java Province*. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penghasil devisa negara, penyedia lapangan kerja, memelihara konservasi lingkungan, sumber bahan baku industri makanan dan minuman serta sumber pendapatan petani. Produksi kopi di Indonesia mengalami penurunan produktivitas yang mempengaruhi penurunan produksi kopi secara keseluruhan. Produktivitas tanaman kopi yang tinggi membutuhkan benih berkualitas/ bermutu yang hanya diperoleh dari produksi benih bersertifikat oleh instansi pusat, daerah, pusat penelitian/balai penelitian yang menangani perbenihan sesuai tingkat kewenangan yaitu BPSBP yang berkewajiban melakukan sertifikasi benih tanaman perkebunan.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan pada 06 Januari 2025 sampai dengan 28 Maret 2025 dengan tujuan mempelajari sertifikasi benih kopi di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL meliputi: kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, serta analisis data. Sertifikasi benih kopi di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat di lokasi perbenihan Desa Cipada, Cikalong Wetan terdiri dari beberapa tahapan yaitu verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang, pembuatan laporan hasil pemeriksaan lapang, penerbitan sertifikat, legalisasi, pelabelan dan pengawasan pelabelan. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas di bawah Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat yang berwenang dalam mensertifikasi benih tanaman perkebunan.

Sertifikasi benih kopi siap tanam di lokasi perbenihan Desa Cipada, Cikalong Wetan Provinsi Jawa Barat diawali dengan verifikasi permohonan sertifikasi benih kopi di laman *website* Sisolehbun. Benih kopi arabika yang disertifikasi adalah varietas Sigarar Utang siap tanam atau dalam polibag. Proses dilanjutkan dengan pemeriksaan lapang ke lokasi perbenihan. Pemeriksaan lapang dilakukan pada 100.132 benih (polibag) dengan benih yang memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikat dan pelabelan sebanyak 81.174 benih (polibag). Ciri-ciri benih yang memenuhi syarat yaitu tumbuh normal dan kesesuaian varietas nya sama seperti warna daun harus hijau, tinggi benih minimal 15 cm di umur 4-12 bulan, diameter benih, jumlah pasang daun, dan setelah pemeriksaan dengan rata-rata tinggi benih 17 cm, jumlah daun 4 pasang, diameter batang 0,31 cm, dan warna daun hijau. Sertifikat mutu benih berlaku sampai 4 bulan sampai 17 Mei 2025. Sertifikasi benih kopi siap tanam dalam polibag dinyatakan lulus dan memenuhi standar sertifikasi benih kopi yang ditetapkan yaitu kelas benih sebar dengan label berwarna biru muda, dan masa berlaku label sesuai dengan yang tertera pada sertifikat mutu benih.

Kata kunci: mutu benih, pemeriksaan benih, polibag, sertifikat benih, Sisolehbun